

**PENERAPAN METODE MRP (*MATERIAL REQUIREMENT PLANNING*)  
DALAM PENANGANAN PRODUKSI GUNA MENCAPAI *EFISIENSI* PADA  
ALIANI FOOD MALANG JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN**



**oleh:**

**SUDI YAHYA**

**2020120124**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Perdagangan menjadi semakin kompetitif sebagai konsekuensi dari ekonomi negara yang berkembang lebih cepat daripada sebelumnya dalam upaya untuk mendapatkan pangsa pasar terbesar. Persaingan hanya akan menjadi lebih keras karena semakin banyak perusahaan yang menawarkan berbagai macam produk yang lebih terbuka. Fluktuasi ekonomi global dan perkembangan dunia bisnis yang cepat dapat memiliki efek langsung dan tidak langsung pada kesehatan perusahaan. Peneliti melakukan studi kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dokumentasi, wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka digunakan sebagai teknik pengumpulan data, sedangkan data primer dan sekunder digunakan sebagai sumber penelitian. Pendekatan Economic Order Quantity (EOQ) menghasilkan total biaya ideal sebesar Rp17.124,00, peneliti menentukan setelah menggunakan teknik MRP untuk menghitung data. Hasil ini menunjukkan bagaimana bisnis dapat secara efisien meminimalkan dan mengoptimalkan biaya persediaan bahan bakunya dengan menggunakan salah satu teknik MRP ini. Dengan cara apa kita harus mengevaluasi proses perencanaan produksi yang digunakan oleh Aliani Food? Tabel 4.4 dan 4.7 menunjukkan bahwa dengan memasukkan komponen-komponen pada tabel 4.4, BOM berdasarkan level produk dapat diperoleh. Daftar bahan yang dibutuhkan untuk memproduksi makanan dan minuman ditunjukkan pada tabel BOM. Jika JIS muncul di tabel 4.7 Untuk membuat Netting untuk setiap bahan baku untuk bulan tertentu, data dihitung berdasarkan Jadwal Produksi Induk ini. Di bagian JIS, tempat kami juga melakukan jajak pendapat, kita dapat melihat bagaimana Aliani Food memilih bahan bakunya. Jadwal Produksi Induk Aliani Food disediakan oleh hasil survei data penjualan tahun 2024. Anda bertanggung jawab untuk menggunakan persamaan 3 untuk mendapatkan penjualan yang diproyeksikan untuk tahun 2024, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.6. Karena data perkiraan dari teknik Regresi Linier digunakan untuk membuat rencana produksi induk, hasil prediksi permintaan tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 4.7. Untuk Januari 2024, data dihitung menggunakan rencana produksi induk ini untuk menghasilkan Netting untuk setiap bahan baku. Perbandingan total biaya inventaris ditunjukkan pada Tabel 4.11 untuk menyoroti bagaimana pendekatan MRP telah memengaruhi organisasi food estate. Teknik Economic Order Quantity (EOQ) berada di posisi teratas dengan total biaya sebesar Rp17.124.000, menjadikannya salah satu cara yang paling optimal berdasarkan fakta yang diberikan dalam perhitungan. Karena strategi MRP ini mengurangi jumlah biaya persediaan bahan baku, strategi ini dapat membantu produsen makanan mengurangi biaya yang terkait dengan produksi sekaligus meningkatkan efisiensi.

**Kata kunci:** *Pengaruh metode mrp, guna mencapai efisiensi.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 . Latar Belakang**

Perekonomian negara berkembang pesat, dan ini membuat persaingan antar pelaku korporasi untuk mendapatkan pangsa pasar terbesar semakin nyata. Wajar saja jika perusahaan baru memasuki pasar dan menyediakan lebih banyak jenis produk, persaingan pasti akan semakin ketat. Keberhasilan suatu perusahaan dapat secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh pesatnya perluasan sektor bisnis dan volatilitas ekonomi global (Setyaningrum 2019).

Ricky Martono (2015) MRP, atau perencanaan kebutuhan material, adalah proses penentuan jenis, jumlah, dan jadwal material yang dibutuhkan untuk produksi. Menurut Setyaningrum (2019), perencanaan produksi, yang terkadang disebut sebagai jadwal produksi induk atau MPS, adalah sumber perhitungan MRP, yang menetapkan kebutuhan material yang menyusunnya.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pada tahun 2013 terdapat 5.066 usaha besar dan sekitar 57 juta UMKM di Indonesia. Menurut data tahun 2012–2013, jumlah unit usaha meningkat sebesar 2,41%, meskipun pada kenyataannya perusahaan besar hanya memiliki tingkat pertumbuhan 1,97%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia lebih banyak daripada jumlah perusahaan besar. Data ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013, jumlah UMKM meningkat setiap tahunnya. Data Setyaningrum (2019) menunjukkan bahwa UMKM perlu terus berkembang dan mengembangkan perusahaannya.

Produksi kopi memberikan kontribusi terhadap PDB nasional. Pembelian produk perkebunan ini mendongkrak perekonomian Indonesia secara signifikan.

Perkebunan kopi dapat mempekerjakan banyak orang selain menghasilkan keuntungan yang signifikan dalam bentuk mata uang asing. Hal ini akan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi pekerja Indonesia. Kopi telah menjadi komoditas penting di Indonesia, dengan perkebunan yang menghasilkan lebih dari 94% dari total produksi negara (Setyaningrum, 2019).

Karyawan merupakan aset perusahaan yang paling berharga, kedua setelah uang tunai. Pekerja merupakan komponen penting dalam bisnis; tanpa mereka, perusahaan tidak dapat beroperasi atau mencapai tujuannya. Banyak orang percaya bahwa kemampuan perusahaan untuk maju bergantung pada sumber daya manusianya (Setyaningrum, 2019).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “**PENERAPAN METODE MRP (*MATERIAL REQUIREMENT PLANNING*) DALAM PENANGANAN PRODUKSI GUNA MENCAPAI EFISIENSI PADA ALIANI FOOD MALANG JAWA TIMUR**” Peneliti memilih frasa ini karena dikaitkan dengan hasil studi yang akan diteliti oleh situs Aliani Food, yang relevan mengingat lokasi tersebut masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan produksi barang-barang yang akan disediakannya kepada konsumen. Pengaruh Metode MRP (*Material Requirement Planning*) menjadi salah satu judul yang tengah diminati oleh para akademisi untuk diangkat dalam rangka mengelola produksi dan mencapai efisiensi di Aliani Food Malang, Jawa Timur.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut dengan mempertimbangkan latar belakangnya:

1. Bagaimana Aliani Food di Malang, Jawa Timur, dapat memeriksa rencana produksinya secara efisien?

2. Pengendalian apa saja yang diterapkan di Aliani Food Malang, Jawa Timur, terkait penentuan bahan baku?
3. Apa saja implikasi dari teknik Material Requirement Planning (MRP) bagi Aliani Food Malang, Jawa Timur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berikut ini didasarkan pada bagaimana masalah tersebut dirumuskan:

1. Jelaskan proses evaluasi penjadwalan produksi yang efektif untuk Aliani Food Jawa Timur di Malang.
2. Jelaskan proses yang digunakan Aliani Food Malang, Jawa Timur, untuk mengendalikan penentuan bahan baku.
3. Bahas dampak yang dialami Aliani Food Malang, Jawa Timur, dari sistem MRP (material requirement planning).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

- a. Untuk menyelesaikan tugas akhir program studi manajemen, fakultas ekonomi harus memenuhi standar tertentu.
- b. Agar siap menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang, menambah wawasan dan keahlian.
- c. Memberikan pengalaman baru.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Universitas**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi generasi berikutnya, khususnya program studi manajemen fokus operasional.

- b. Memberikan perspektif dan rangkuman untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja.
- c. Mengajarkan mahasiswa cara memperoleh pengetahuan yang lebih terspesialisasi di bidang ekonomi.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Instansi**

Lembaga terkait mengantisipasi bahwa temuan studi ini akan memberikan saran dan masukan kepada Aliani Food Malang, Jawa Timur untuk meningkatkan sistem pemrosesan pesanan dan prosedur perencanaan produksinya.

#### **1.5 . Ruang Lingkup Penelitian**

Satu-satunya tujuan peneliti dalam lokasi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Material Requirement Planning (MRP) mempengaruhi manajemen produksi untuk mencapai efisiensi di Aliani Food Malang, Jawa Timur, tempat penelitian yang dipilih peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- P. D. K. Yohana Paulina, (2016), “Penerapan Metode Material Requirement Planning (Mrp) Pada Proses Produksi Cokelat Jogja Istimewa Cokelat,” *Pengaruh Pengguna. Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, Vol. 15, no. 1, pp. 165–175.
- D. Y. Maesaroh, ( 2022), “Pengaruh Penerapan Metode Material Requirement Planning (Mrp) Dan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku,” Pp. 133–140.
- N. D. Rizkiyah and R. Fadhlurrahman, (2020), “Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Metode Material Requirement Planning (Mrp) Pada Produk Kertas It170-80Gsm Di Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk,” *J. PASTI*, vol. 13, no. 3, p. 311.
- N. Sujana, (2023), “Analisis Pengelolaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning Dalam Efisiensi Biaya Persediaan,” vol. 11, no. 1, pp. 77–84.
- N. Dzirkillah, H. H. Purba, D. Suwazan, and N. Wahjoedi, (2016), “Pengendalian Persediaan Melalui Penentuan Produk Strategi,” no. 29, pp. 161–166.
- W. A. Helenda Febriani, Irnanda Pratiwi,(2022), “Analisis Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (studi kasus pada UMKM keripik usus cabe babe),” *Ind. Inov. J. Tek. Ind.*, vol. 12, no. 1, pp. 12–20.
- M. A. Sungkono and W. Sulistiyowati,( 2016), “Perencanaan Dan Pengendalian Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Dengan Metode Material Requirement Planning Dan Analytical Hierarchy Process Di Pt. Xyz,” *Spektrum Ind.*, vol. 14, no. 1, p. 11.
- D. Malinda, T. Talitha, and J. Jazuli,( 2018), “Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku Sarung Batik (Studi Kasus CV. Mitra Setia Usaha),” *Appl. Ind. Eng. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–30.
- D. Kushartini and I. Almahdy,( 2015), “Sistem Persediaan Bahan Baku Produk Dispersant Di Industri Kimia,” *J. Pasti*, Vol. X, no. 2, pp. 217–234.
- I. Idris,( 2015), “Analisis Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Dengan Menggunakan Mrp (Material Requirements Planning) (Studi Kasus Pt. Leprim Globalindo Utama),” *J. Teknovasi*, vol. 02, pp. 61–91.
- A. Wahyuni and A. Syaichu, (2015), “Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (Mrp) Produk Kacang Shanghai Pada Perusahaan Gangsar Ngunut-Tulungagung,” *Spektrum Ind.*, vol. 13, no. 2, p. 141.
- I. f. Nainggolan,( 2022), “Analisis Perencanaan Penjadwalan Produksi Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning ( Mrp ) Pada Umkm Donat

Donita Frozen Food Skripsi Oleh : Ledia Feren Nainggolan Fakultas Teknik Analisis Perencanaan Penjadwalan Produksi Dengan Menggunakan,”.

Sugiyono. (2014). Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Setyawati, W. A., Rifa'i, M., & Sasmito, C. (2018). Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas, harga dan citra institusi terhadap kepuasan pasien. *Madani jurnal politik dan sosial kemasyarakatan*, Vol. 10 (2), 50-63.

Rifa'i, M. (2017). Efektivitas Promosi Online Dalam Pengambilan Keputusan Oleh Konsumen. *Optima*, Vol. 1 (2), 67-73.

Rifa'i, M., Sasongko, T., & Indrihastuti, P. (2019). Meningkatkan keunggulan bersaing produk melalui inovasi dan orientasi pasar pada usaha sektor industri kreatif di kota malang. *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi dan Informasi*, Vol. 20 (1), 1194-1205.

F. Setyaningrum, “Kompensasi Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Pada Ukm Keramik Dinoyo Malang,” *J. Ilm. Agribisnis, Ekon. dan Sos.*, vol. 4, no. 2, pp. 6–15, 2020.

F. Setyaningrum, “Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,” *Optima*, vol. 2, no. 2, p. 14, 2019, doi: 10.33366/opt.v2i2.1164.

F. Setyaningrum, “Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Ulan,” *J. akuntansi dan manajemen*, vol. 4, no. 2, pp. 14–15, 2019.